

Implementasi Strategi Kepala Sekolah Bernomor Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Rizky Amanda Syahfitri Nst¹, Muhammad Achyar Zein Rambe², Dinda Sa'adah Br Dalimunthe³, Arlina⁴
^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding author e-mail: amanda2021543@gmail.com

Article History: Received on 10 Oktober 2025, Revised on 10 November 2025,
Published on 31 Desember 2025

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi strategi kepala sekolah bernomor pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 060843. Strategi ini diterapkan secara terstruktur dan sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran serta pembentukan karakter religius peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik purposive sampling, melibatkan kepala sekolah, guru PAI, dan guru kelas sebagai informan utama. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi bernomor membantu guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran secara tertib, serta memudahkan kepala sekolah dalam melakukan supervisi dan evaluasi. Strategi ini berkontribusi pada keteraturan, efektivitas, dan keterlibatan siswa, sekaligus mendukung penguatan karakter religius peserta didik.

Keywords: Efektivitas Pembelajaran, Kepemimpinan Instruksional, Pendidikan Karakter

A. Introduction

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan kompetensi peserta didik sejak usia dini. Pada jenjang Sekolah Dasar, pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian kemampuan akademik, tetapi juga pada pembinaan nilai-nilai keagamaan, sosial, dan akhlak mulia (Sahputra, Wahyuni, Sari, Kurniati, & Iskandar, 2024). Dalam konteks ini, Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi mata pelajaran yang sangat penting karena berfungsi sebagai sarana penanaman nilai spiritual, pembentukan kepribadian islami, serta penguatan karakter peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah dasar tidak terlepas dari peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer dan pemimpin pendidikan (Fitria, 2023). Kepala sekolah memiliki tanggung jawab strategis dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengevaluasi seluruh kegiatan pembelajaran, termasuk pembelajaran PAI. Strategi kepemimpinan yang

tepat akan berdampak langsung terhadap iklim belajar, kinerja guru, serta efektivitas proses pembelajaran di kelas (Arikunto, 2021).

Salah satu strategi kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah strategi kepala sekolah bernomor. Strategi ini merupakan pendekatan kepemimpinan yang menekankan pada pembagian tugas, peran, dan tanggung jawab secara sistematis dan terstruktur melalui penomoran tertentu, baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran (Hidayat & Machali, 2024). Dengan adanya sistem bernomor, koordinasi antar guru menjadi lebih jelas, pengawasan kepala sekolah lebih terarah, serta pelaksanaan program pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan terukur.

Di SD Negeri 060843, implementasi strategi kepala sekolah bernomor menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Strategi ini diterapkan dengan mengatur mekanisme kerja guru PAI, pembagian tugas administrasi, pemantauan proses pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar peserta didik secara terencana. Melalui strategi tersebut, kepala sekolah berupaya menciptakan pembelajaran PAI yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada penguatan sikap religius dan pembiasaan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Namun demikian, implementasi strategi kepala sekolah bernomor dalam pembelajaran PAI tentu menghadapi berbagai tantangan, seperti perbedaan karakteristik guru, keterbatasan sarana prasarana, serta tingkat pemahaman guru terhadap strategi yang diterapkan. Oleh karena itu, diperlukan kajian ilmiah untuk mengetahui bagaimana bentuk implementasi strategi kepala sekolah bernomor tersebut, sejauh mana efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, serta faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi pelaksanaannya di SD Negeri 060843.

Kajian sebelumnya oleh (Kurniawan, 2022) mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran telah banyak dilakukan, khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan transformasional, supervisi akademik, dan manajemen berbasis sekolah. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih bersifat umum dan belum secara spesifik mengkaji strategi kepala sekolah yang bersifat teknis-operasional dan terstruktur, terutama dalam bentuk *strategi bernomor* yang mengatur pembagian peran, tahapan kerja, serta mekanisme pengawasan pembelajaran secara sistematis.

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), penelitian terdahulu (Pratiwi, 2024) cenderung berfokus pada kompetensi guru, metode pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik. Sementara itu, peran kepala sekolah lebih sering diposisikan sebagai faktor pendukung secara umum, tanpa pendalaman terhadap bagaimana strategi kepemimpinan tertentu diimplementasikan secara konkret dan berpengaruh langsung terhadap proses pembelajaran PAI di kelas, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar yang memiliki karakteristik perkembangan peserta didik yang

unik.

Berdasarkan gap tersebut, penelitian mengenai implementasi strategi kepala sekolah bernomor pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 060843 menghadirkan kebaruan (novelty) yang terletak pada fokus kajian dan konteks penelitian. Kebaruan penelitian ini terwujud melalui pengkajian mendalam terhadap bentuk, mekanisme, dan dinamika implementasi strategi kepala sekolah bernomor dalam mengelola pembelajaran PAI, yang belum banyak disentuh oleh penelitian sebelumnya.

Selain itu, penelitian ini menempatkan pembelajaran PAI sebagai objek utama, bukan sekadar pelengkap, sehingga memberikan kontribusi empiris tentang bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah berdampak pada kualitas pembelajaran dan internalisasi nilai-nilai keagamaan peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya kajian teoritis tentang kepemimpinan kepala sekolah yang bersifat implementatif dan terstruktur, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan model kepemimpinan sekolah dasar dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara sistematis dan kontekstual.

B. Methods

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena implementasi strategi kepala sekolah bernomor dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 060843, khususnya terkait proses, makna, dan dinamika yang terjadi dalam konteks alamiah sekolah (Creswell, 2024). Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali realitas sosial secara holistik dan kontekstual melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 060843, yang dipilih secara purposif dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan strategi kepala sekolah bernomor dalam pengelolaan pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian dilakukan sesuai dengan kalender akademik sekolah agar tidak mengganggu aktivitas pembelajaran.

Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2024). Informan utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, sedangkan informan pendukung meliputi guru Pendidikan Agama Islam, wali kelas, dan pihak sekolah lain yang terlibat langsung dalam pelaksanaan strategi kepala sekolah bernomor. Pemilihan informan ini didasarkan pada keterlibatan mereka dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai implementasi strategi kepala sekolah bernomor dalam pembelajaran

PAI, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai persepsi, pengalaman, dan pemahaman kepala sekolah serta guru PAI terhadap strategi yang diterapkan (Moleong, 2024). Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa dokumen perencanaan pembelajaran, pembagian tugas guru, notulen rapat, serta laporan evaluasi yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah bernomor.

Analisis data dilakukan secara interaktif dengan mengacu pada model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Matthew, Michael, & Johnny, 2024). Data yang telah dikumpulkan direduksi dengan cara memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman terhadap pola-pola implementasi strategi kepala sekolah bernomor. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung.

Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, guru PAI, dan informan lainnya. Sementara triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi dan kredibilitas data penelitian (Lincoln & Guba, 1985). Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai implementasi strategi kepala sekolah bernomor pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 060843, serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pelaksanaannya.

C. Results and Discussion

Results

Bentuk Implementasi Strategi Kepala Sekolah Bernomor pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 060843, ditemukan bahwa implementasi strategi kepala sekolah bernomor pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis. Strategi ini diwujudkan melalui penomoran tahapan kerja yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, sehingga memberikan kejelasan alur kegiatan bagi guru PAI serta memudahkan kepala sekolah dalam melakukan pengawasan dan pembinaan.

Pada tahap perencanaan pembelajaran, kepala sekolah menerapkan strategi bernomor dengan mengarahkan guru PAI untuk menyusun perangkat pembelajaran secara berurutan dan terstandar. Hasil observasi menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan instrumen penilaian, disusun sesuai dengan urutan yang telah ditentukan.

Penomoran ini membantu guru dalam memahami tahapan perencanaan pembelajaran secara sistematis dan memastikan bahwa setiap komponen pembelajaran PAI telah dipersiapkan secara lengkap sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, strategi kepala sekolah bernomor tampak pada pengaturan alur pembelajaran yang dijalankan secara konsisten oleh guru PAI. Proses pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan yang meliputi pembiasaan doa dan apersepsi, dilanjutkan dengan kegiatan inti yang berfokus pada penyampaian materi dan aktivitas pembelajaran, serta diakhiri dengan kegiatan penutup berupa refleksi dan penegasan nilai-nilai keagamaan. Observasi menunjukkan bahwa guru PAI melaksanakan pembelajaran sesuai dengan urutan yang telah ditetapkan, sehingga pembelajaran berlangsung secara tertib dan terarah.

Selain itu, strategi kepala sekolah bernomor juga terlihat dalam pembagian tugas dan tanggung jawab guru PAI. Setiap tugas yang berkaitan dengan pembelajaran, seperti pengelolaan kelas, pelaksanaan pembiasaan religius, dan pencatatan hasil belajar siswa, telah ditetapkan berdasarkan nomor atau tahapan tertentu. Hal ini menciptakan kejelasan peran bagi guru dan meningkatkan koordinasi dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah.

Pada aspek evaluasi pembelajaran, hasil observasi menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan strategi bernomor dalam melakukan monitoring dan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI. Evaluasi dilakukan secara bertahap, mulai dari penilaian hasil belajar siswa, pengamatan sikap religius, hingga refleksi kinerja guru. Kepala sekolah secara berkala melakukan observasi kelas dan memberikan umpan balik kepada guru PAI berdasarkan urutan evaluasi yang telah ditetapkan, sehingga proses evaluasi berjalan secara berkelanjutan dan terarah.

Secara keseluruhan, hasil temuan observasi menunjukkan bahwa bentuk implementasi strategi kepala sekolah bernomor pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 060843 berkontribusi dalam menciptakan pembelajaran yang terorganisasi, efektif, dan berorientasi pada pembentukan karakter religius peserta didik. Strategi ini tidak hanya membantu guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran secara sistematis, tetapi juga memperkuat peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di lingkungan sekolah. Hasil observasi juga sejalan dengan hasil temuan wawancara, adapun hasil wawancara peneliti paparkan dibawah ini.

Kepala Sekolah

"Strategi kepala sekolah bernomor ini saya terapkan supaya semua kegiatan pembelajaran, khususnya Pendidikan Agama Islam, berjalan lebih teratur. Setiap tahapan sudah ada urutannya, mulai dari perencanaan sampai evaluasi, jadi guru tahu apa yang harus dilakukan dan saya juga lebih mudah memantau pelaksanaannya."

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

“Kami sebagai guru PAI sangat terbantu dengan strategi kepala sekolah bernomor ini, karena alur pembelajaran jadi lebih jelas. Dari menyusun RPP, melaksanakan pembelajaran di kelas, sampai evaluasi, semuanya sudah ada urutannya.”

Wali Kelas

“Saya melihat pembelajaran Pendidikan Agama Islam sekarang lebih tertib dan terstruktur. Anak-anak juga jadi lebih disiplin karena pembelajarannya jelas tahapannya dan dilakukan secara konsisten.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi kepala sekolah bernomor pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 060843 telah dilaksanakan secara terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan. Strategi ini mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang jelas, sehingga memudahkan guru PAI dalam menjalankan tugas pembelajaran serta memperkuat fungsi pengawasan dan pembinaan kepala sekolah. Penerapan strategi bernomor terbukti mampu menciptakan pembelajaran PAI yang lebih tertib, efektif, dan terarah, serta berkontribusi pada peningkatan kedisiplinan guru dan siswa serta penguatan karakter religius peserta didik.

Tahapan Implementasi Strategi Kepala Sekolah Bernomor dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 060843, ditemukan bahwa implementasi strategi kepala sekolah bernomor dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis dan berurutan. Strategi ini dirancang untuk memastikan setiap proses pembelajaran berjalan secara terencana, terarah, dan terkontrol, sehingga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran PAI secara optimal.

Tahap pertama adalah perencanaan pembelajaran. Pada tahap ini, kepala sekolah menetapkan urutan kerja yang harus diikuti oleh guru PAI dalam menyiapkan perangkat pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru PAI menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan instrumen penilaian sesuai dengan penomoran yang telah ditentukan. Penomoran tahapan perencanaan ini membantu guru dalam menyusun perangkat pembelajaran secara lengkap dan sistematis, serta memudahkan kepala sekolah dalam memantau kesiapan pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.

Tahap kedua adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dalam tahap ini, strategi kepala sekolah bernomor diwujudkan melalui penerapan urutan kegiatan pembelajaran yang konsisten. Guru PAI melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahapan yang telah ditetapkan, dimulai dari kegiatan pendahuluan seperti doa bersama dan apersepsi, dilanjutkan dengan kegiatan inti berupa penyampaian materi dan aktivitas pembelajaran, serta diakhiri dengan kegiatan penutup yang meliputi refleksi dan penegasan nilai-nilai keagamaan. Hasil observasi menunjukkan bahwa

penerapan tahapan ini membuat proses pembelajaran PAI berlangsung secara tertib dan terarah, serta memudahkan siswa dalam mengikuti alur pembelajaran.

Tahap ketiga adalah monitoring dan pengawasan pembelajaran. Pada tahap ini, kepala sekolah melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI berdasarkan tahapan bennomor yang telah ditetapkan. Observasi menunjukkan bahwa kepala sekolah secara berkala melakukan kunjungan kelas dan memeriksa kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Monitoring dilakukan secara sistematis sehingga setiap tahapan pembelajaran dapat dikontrol dan dievaluasi secara objektif.

Tahap keempat adalah evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan strategi bennomor dalam melakukan evaluasi pembelajaran PAI secara bertahap. Evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil belajar kognitif siswa, tetapi juga pada sikap religius dan perilaku keagamaan peserta didik. Selain itu, kepala sekolah melakukan refleksi bersama guru PAI untuk membahas kendala yang dihadapi serta merumuskan tindak lanjut perbaikan pembelajaran pada tahap selanjutnya.

Secara keseluruhan, hasil temuan observasi menunjukkan bahwa tahapan implementasi strategi kepala sekolah bennomor dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 060843 dilaksanakan secara konsisten dan terintegrasi. Penerapan tahapan yang jelas dan sistematis ini berkontribusi dalam menciptakan pembelajaran PAI yang terencana, terkontrol, dan berorientasi pada pembentukan karakter religius peserta didik. Hasil observasi juga sejalan dengan hasil temuan wawancara, adapun hasil wawancara peneliti paparkan dibawah ini.

Kepala Sekolah

“Strategi kepala sekolah bennomor ini saya susun supaya setiap tahapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan secara berurutan. Guru harus mulai dari perencanaan, kemudian pelaksanaan di kelas, lalu monitoring dan evaluasi, semuanya sudah ada tahapannya.”

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

“Kami sebagai guru PAI mengikuti tahapan yang sudah ditentukan kepala sekolah. Mulai dari menyusun RPP, melaksanakan pembelajaran sesuai urutan kegiatan, sampai melakukan evaluasi hasil belajar siswa.”

Wali Kelas

“Saya melihat pembelajaran Pendidikan Agama Islam sekarang dilaksanakan secara bertahap dan teratur. Anak-anak juga lebih mudah mengikuti alur pembelajaran karena kegiatannya jelas urutannya.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi kepala sekolah bennomor dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di

SD Negeri 060843 dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi yang sistematis serta berurutan. Penerapan strategi ini membantu guru PAI melaksanakan pembelajaran secara tertib dan terarah, memudahkan kepala sekolah dalam melakukan pengawasan, serta mendukung terciptanya pembelajaran PAI yang terencana, terkontrol, dan berorientasi pada pembentukan karakter religius peserta didik.

Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah Bernomor pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 060843, ditemukan bahwa pelaksanaan strategi kepala sekolah bernomor pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilaksanakan secara konsisten dan terarah dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Strategi ini tampak nyata dalam praktik pembelajaran PAI di kelas maupun dalam mekanisme pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, strategi kepala sekolah bernomor diwujudkan melalui penerapan urutan kegiatan pembelajaran yang jelas dan terstruktur. Guru PAI melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahapan yang telah ditetapkan, dimulai dari kegiatan pendahuluan seperti doa bersama, apersepsi, dan penyampaian tujuan pembelajaran. Selanjutnya, pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi PAI dengan metode yang telah direncanakan serta melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran kemudian ditutup dengan kegiatan penutup berupa refleksi, penegasan nilai-nilai keagamaan, dan evaluasi singkat terhadap pemahaman siswa.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah bernomor berpengaruh terhadap kedisiplinan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru PAI terlihat konsisten mengikuti urutan pembelajaran yang telah ditentukan dan jarang menyimpang dari rencana pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih terkontrol karena setiap tahap memiliki indikator pelaksanaan yang jelas, sehingga memudahkan guru dalam mengelola waktu dan aktivitas belajar mengajar.

Selain itu, pelaksanaan strategi kepala sekolah bernomor juga tampak dalam proses monitoring yang dilakukan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah secara berkala melakukan observasi kelas untuk memastikan bahwa pembelajaran PAI dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah ditetapkan. Hasil observasi menunjukkan bahwa kepala sekolah tidak hanya melakukan pemantauan, tetapi juga memberikan arahan dan umpan balik kepada guru PAI sebagai bentuk pembinaan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pelaksanaan strategi kepala sekolah bernomor juga berdampak pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI. Siswa terlihat lebih fokus dan mudah mengikuti alur pembelajaran karena kegiatan pembelajaran disajikan secara runtut dan konsisten. Pembiasaan nilai-nilai keagamaan, seperti doa bersama dan sikap sopan santun,

dapat terlaksana dengan baik karena menjadi bagian dari tahapan pembelajaran yang harus dijalankan oleh guru.

Secara keseluruhan, hasil temuan observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi kepala sekolah bernomor pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 060843 berjalan dengan baik dan berkontribusi positif terhadap keteraturan, efektivitas, dan kualitas pembelajaran PAI. Strategi ini memperkuat peran kepala sekolah dalam mengendalikan proses pembelajaran sekaligus mendukung guru dalam melaksanakan pembelajaran secara sistematis dan berorientasi pada pembentukan karakter religius peserta didik. Hasil observasi juga sejalan dengan hasil temuan wawancara, adapun hasil wawancara peneliti paparkan dibawah ini.

Kepala Sekolah

“Strategi kepala sekolah bernomor ini saya terapkan supaya pembelajaran, khususnya Pendidikan Agama Islam, berjalan secara terarah dan tidak asal. Setiap guru sudah tahu urutan pembelajaran yang harus dilakukan, mulai dari pembukaan sampai penutup. Dengan cara ini, saya lebih mudah memantau dan membina guru melalui supervisi kelas yang rutin.”

Guru Pendidikan Agama Islam

“Dengan adanya strategi kepala sekolah yang bernomor, saya merasa pembelajaran PAI jadi lebih teratur. Dari awal masuk kelas, doa, penyampaian materi, sampai penutup sudah jelas tahapannya, jadi saya tidak bingung lagi mengatur alur pembelajaran.”

Guru Kelas

“Saya melihat pembelajaran PAI di kelas jadi lebih tertib karena alurnya selalu sama. Anak-anak juga sudah terbiasa mengikuti urutan kegiatan pembelajaran, jadi mereka lebih fokus dan mudah memahami materi.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan strategi kepala sekolah bernomor pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 060843 berjalan secara konsisten, terstruktur, dan terarah. Strategi ini meningkatkan kedisiplinan guru, memudahkan pengawasan dan pembinaan oleh kepala sekolah, serta menciptakan pembelajaran PAI yang lebih tertib, efektif, dan mudah diikuti oleh siswa, sehingga mendukung penguatan karakter religius peserta didik.

Discussion

Hasil penelitian di SD Negeri 060843 menunjukkan bahwa implementasi strategi kepala sekolah bernomor pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis, melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Temuan ini selaras dengan penelitian sebelumnya (Putri & Iskandar, 2024) yang menekankan pentingnya kepemimpinan sekolah dalam mengatur proses pembelajaran secara terencana untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Strategi bernomor yang diterapkan kepala sekolah

memberikan kejelasan alur kegiatan bagi guru PAI, sehingga guru mampu melaksanakan pembelajaran secara konsisten dan sesuai urutan yang telah ditentukan. Hal ini sejalan dengan konsep manajerial kepemimpinan instruksional yang menekankan pengaturan, koordinasi, dan pengawasan terhadap kegiatan belajar mengajar (Lie, 2024).

Pada tahap perencanaan, strategi bernomor membantu guru PAI menyusun perangkat pembelajaran, seperti RPP, bahan ajar, dan instrumen penilaian, secara lengkap dan sistematis. Hal ini mendukung efektivitas persiapan pembelajaran, sebagaimana dijelaskan oleh (Nasution, 2025) bahwa perencanaan yang terstruktur memudahkan guru dalam menyampaikan materi dengan tujuan pembelajaran yang jelas. Dengan adanya urutan perencanaan yang terstandar, kepala sekolah dapat lebih mudah melakukan supervisi dan memastikan kesiapan pembelajaran berjalan optimal.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas menunjukkan konsistensi guru PAI dalam menjalankan tahapan bernomor, dimulai dari kegiatan pendahuluan, inti, hingga penutup. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Rahmah, 2025) yang menunjukkan bahwa penerapan strategi berurutan dalam pembelajaran dapat meningkatkan kedisiplinan guru dan keterlibatan siswa. Kegiatan pembelajaran yang runtut tidak hanya membuat proses belajar mengajar lebih terarah, tetapi juga mendukung pembentukan karakter religius peserta didik, yang menjadi tujuan utama pendidikan PAI (Mulyasa, 2023).

Selain itu, strategi kepala sekolah bernomor juga diterapkan dalam pembagian tugas dan monitoring pembelajaran. Kepala sekolah melakukan pemantauan secara berkala dan memberikan umpan balik, sesuai dengan prinsip kepemimpinan instruksional yang menekankan evaluasi berkelanjutan untuk perbaikan kualitas pembelajaran (Muslich, 2022). Pengawasan yang sistematis ini mendorong guru PAI untuk konsisten mengikuti urutan pembelajaran, serta meningkatkan koordinasi antar-guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

Secara keseluruhan, temuan ini memperkuat gagasan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang sistematis melalui strategi bernomor berperan penting dalam menciptakan pembelajaran PAI yang terstruktur, efektif, dan berorientasi pada penguatan karakter religius siswa. Hal ini sejalan dengan literatur yang menegaskan bahwa manajemen kelas dan kepemimpinan instruksional berpengaruh positif terhadap keteraturan, kualitas pembelajaran, dan kedisiplinan guru serta siswa. Dengan demikian, strategi bernomor tidak hanya sebagai alat pengaturan administrasi pembelajaran, tetapi juga sebagai mekanisme untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Tahapan Implementasi Strategi Kepala Sekolah Bernomor dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian di SD Negeri 060843 menunjukkan bahwa implementasi strategi kepala sekolah bernomor dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Hidayat (2020) yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang terstruktur mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui perencanaan dan pengawasan yang sistematis. Penomoran tahapan kerja yang diterapkan kepala sekolah membantu guru PAI menyusun perangkat pembelajaran, seperti RPP, bahan ajar, dan instrumen penilaian, secara lengkap dan berurutan. Hal ini konsisten dengan temuan (Sari & Syahril, 2023) yang menyebutkan bahwa perencanaan pembelajaran yang terstruktur memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran secara optimal dan sesuai standar kurikulum.

Pada tahap pelaksanaan, guru PAI mengikuti urutan kegiatan yang telah ditetapkan, dimulai dari pendahuluan, inti, hingga penutup. Pelaksanaan yang konsisten ini sejalan dengan penelitian (Sitorus, Sipahutar, Nasution, Purnama, & Iskandar, 2025) yang menunjukkan bahwa struktur pembelajaran yang jelas dapat meningkatkan keteraturan kelas dan keterlibatan siswa. Kegiatan pembelajaran yang tertib juga mendukung pembentukan karakter religius siswa, sesuai dengan temuan (Sudrajat, 2024) bahwa penguatan nilai-nilai keagamaan dalam pembelajaran PAI lebih efektif jika disertai mekanisme pengajaran yang terencana dan sistematis.

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan kepala sekolah secara berkala menunjukkan peran strategis kepemimpinan instruksional dalam memastikan kualitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan (Riyanto, 2021) yang menekankan bahwa evaluasi berkelanjutan dan supervisi kelas merupakan faktor penting dalam meningkatkan profesionalisme guru dan efektivitas pembelajaran. Kepala sekolah tidak hanya memantau, tetapi juga memberikan umpan balik untuk perbaikan, sehingga setiap tahapan pembelajaran dapat dikontrol secara objektif.

Secara keseluruhan, strategi kepala sekolah bernomor terbukti mendukung pembelajaran PAI yang terencana, terkontrol, dan berorientasi pada penguatan karakter religius peserta didik. Temuan ini konsisten dengan literatur yang menunjukkan bahwa kepemimpinan yang sistematis, perencanaan terstruktur, dan evaluasi berkala berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di tingkat sekolah dasar. Dengan demikian, penerapan strategi bernomor tidak hanya memudahkan guru dan kepala sekolah dalam pengelolaan pembelajaran, tetapi juga meningkatkan kedisiplinan, keteraturan, dan efektivitas pembelajaran PAI secara menyeluruh.

Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah Bernomor pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian di SD Negeri 060843 menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi kepala sekolah bernomor dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilaksanakan secara konsisten, terstruktur, dan terarah. Strategi ini diterapkan melalui penomoran tahapan kegiatan pembelajaran mulai dari pendahuluan, inti, hingga penutup, serta diikuti dengan monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo, 2023), yang

menekankan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang sistematis dan terstruktur mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran serta keteraturan kegiatan di kelas. Dengan penomoran tahapan pembelajaran, guru lebih mudah mengikuti alur pembelajaran dan melaksanakan tugasnya secara tertib, sebagaimana didukung oleh (Zubaedi, 2025) yang menemukan bahwa struktur pembelajaran yang jelas meningkatkan kedisiplinan guru dan kualitas proses belajar mengajar.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa strategi bernomor berpengaruh terhadap keterlibatan dan fokus siswa dalam pembelajaran PAI. Siswa dapat mengikuti kegiatan belajar secara runut dan memahami materi dengan lebih baik karena setiap kegiatan disusun secara sistematis. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Fitria, 2023) yang menunjukkan bahwa keteraturan pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi siswa dan memperkuat pemahaman konsep. Implementasi tahapan pembelajaran yang jelas juga memungkinkan pembiasaan nilai-nilai religius, seperti doa bersama dan sikap sopan santun, sehingga mendukung pembentukan karakter religius peserta didik, sebagaimana diungkapkan oleh (Wahjosumidjo, 2022) bahwa penguatan nilai-nilai keagamaan lebih efektif bila disertai pengelolaan pembelajaran yang sistematis.

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan kepala sekolah secara berkala menunjukkan peran penting kepemimpinan instruksional dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah tidak hanya memantau, tetapi juga memberikan arahan dan umpan balik kepada guru PAI, sejalan dengan temuan (Iskandar, 2022) yang menegaskan bahwa supervisi kelas dan evaluasi berkelanjutan berkontribusi signifikan terhadap profesionalisme guru dan efektivitas pembelajaran. Secara keseluruhan, implementasi strategi kepala sekolah bernomor di SD Negeri 060843 memperkuat pengendalian proses pembelajaran, meningkatkan kedisiplinan guru, serta menciptakan pembelajaran PAI yang lebih tertib, efektif, dan berorientasi pada penguatan karakter religius siswa.

Dengan demikian, temuan penelitian ini mendukung literatur yang menekankan pentingnya kepemimpinan kepala sekolah yang sistematis, perencanaan pembelajaran yang terstruktur, dan evaluasi berkala dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Strategi bernomor terbukti sebagai mekanisme yang efektif untuk mengintegrasikan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi dalam satu alur kerja yang jelas, sehingga memudahkan guru dan kepala sekolah dalam menjalankan tugas pendidikan secara optimal.

D. Conclusions

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pelaksanaan strategi kepala sekolah bernomor pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 060843 berjalan secara konsisten, terstruktur, dan sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Strategi ini memudahkan guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran secara tertib dan terarah, mempermudah kepala sekolah dalam melakukan pengawasan dan pembinaan, serta mendukung keterlibatan dan pembentukan karakter religius siswa. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa

strategi bernomor dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, kedisiplinan guru dan siswa, serta menjadi acuan manajerial kepala sekolah untuk pengelolaan pembelajaran secara terukur. Meski demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu hanya dilakukan di satu sekolah dan fokus pada mata pelajaran PAI, sehingga temuan belum bisa digeneralisasikan secara luas dan masih bergantung pada persepsi informan. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan di sekolah atau tingkat pendidikan lain, menggabungkan metode kuantitatif untuk mengukur dampak strategi bernomor, serta mengeksplorasi penerapan strategi ini pada mata pelajaran lain dengan indikator evaluasi yang lebih terukur.

E. Acknowledgement

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SD Negeri 060843, guru Pendidikan Agama Islam, wali kelas, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan partisipasi selama pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah memberikan dukungan akademik sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

References

- Arikunto, S. (2021). *Manajemen pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2024). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.
- Fitria, H. (2023). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 3(1), 65-72. doi:10.31851/jmksp.v3i1.1853
- Hidayat, R., & Machali, I. (2024). *Kepemimpinan pendidikan: Konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: K-Media.
- Iskandar, T. (2022). Pendidikan Tauhid Terhadap Motivasi Hidup Dalam Perspektif Al-Quran. *Reflektika*, 17(2), 397-412.
- Kurniawan, S. (2022). Pendidikan agama Islam berbasis multikultural di sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 223-240. doi:10.14421/jpi.2017.62.223-240
- Lie, A. (2024). *Cooperative learning: Mempraktikkan cooperative learning di ruang-ruang kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. New York: Sage Publications.
- Matthew, M., Michael, H., & Johnny, S. (2024). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.

- Moleong, L. J. (2024). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2023). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, M. (2022). *Pembelajaran berbasis kompetensi dan kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, H. (2025). Pendidikan agama Islam di sekolah umum. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 4(1), 45-58.
- Pratiwi, N. H. (2024). Implementasi strategi Numbered Heads Together pada pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(2), 155-168. doi:10.14421/jpai.2019.162-05
- Putri, R. I., & Iskandar, T. (2024). Pengembangan Modul Fikih Berbasis Inquiry Learning Di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri II Mandailing Natal. *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 54-62. doi:10.56874/edb.v4i1.66
- Rahmah, S. (2025). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 2(1), 1-14. doi:10.15642/japi.2020.2.1.1-14
- Riyanto, Y. (2021). *Paradigma baru pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sahputra, H. Y., Wahyuni, S., Sari, W., Kurniati, D., & Iskandar, T. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Keberhasilan Pendidikan Di SMP Bumi Qur'an Siantar. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 14(4), 476-487.
- Sari, M., & Syahril. (2023). Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 6(3), 497-512. doi:10.26811/peuradeun.v6i3.322
- Sitorus, L. S., Sipahutar, M. I., Nasution, S. N., Purnama, L., & Iskandar, T. (2025). Literature Review on the Use of Technology-Based Learning Media in the Context of Distance Learning. *Jurnal Medika: Medika*, 4(3), 283-289. doi:10.31004/bkxg7355
- Sudrajat, A. (2024). Strategi pembelajaran aktif dalam pendidikan agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 26(1), 1-15. doi:10.30829/tar.v26i1.412
- Sugiyono. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahjosumidjo. (2022). *Kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wibowo, A. (2023). Manajemen pendidikan karakter di sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 1-13. doi:10.21831/jpk.v8i1.21643

Zubaedi. (2025). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta: Kencana.